

PENGELOLAAN GUDANG JAGUNG PIPILAN KERING DI PT XYZ

Tri Rahayu Retnowati¹⁾, Fitriani²⁾, Analianasari³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis, ²⁾Staf Pengajar Jurusan Ekonomi dan bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jalan Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721)703995, Fax: (0721)787309

Email: ayutrirahayu@gmail.com

fitriani@polinela.ac.id

analianasari@polinela.ac.id

Abstrak

PT XYZ Kibang merupakan salah satu perusahaan yang bisnis utamanya adalah sebagai perusahaan pengadaan dan pemasok jagung pipilan kering. PT XYZ memiliki tiga unit gudang dengan kapasitas simpan kurang lebih sekitar 11.000 ton jagung. Besarnya fasilitas pergudangan yang dimiliki perusahaan tersebut sangat mendukung dalam menyediakan persediaan bahan baku (jagung). Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah mengidentifikasi mekanisme pengelolaan gudang jagung dan menganalisis masalah dalam pengelolaan gudang jagung. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala gudang mengenai pengelolaan gudang. Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa mekanisme pengelolaan gudang jagung pipilan kering di PT XYZ meliputi persiapan kondisi gudang, perlengkapan gudang, pengaturan tata letak barang dalam gudang, perawatan barang dalam gudang, dan administrasi gudang. Masalah pengelolaan dalam gudang yaitu menurunnya kualitas jagung yang disimpan karena terkena serangan hama yang disebabkan oleh alat, manusia, dan lingkungan, dan terhambatnya akses keluar atau masuknya kendaraan ke dalam gudang yang disebabkan karena hanya menggunakan satu pintu gudang tanpa dibantu alat penunjang.

Kata Kunci: Pengelolaan gudang, jagung, kualitas

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Jagung adalah salah satu jenis tanaman pangan yang mendapat respon baik dari para petani. Jagung juga dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak yang memiliki komposisi yang cukup dominan dan dapat dijadikan sebagai bahan baku industri. Berkembangnya jagung sebagai bahan baku pakan ternak menyebabkan kebutuhan jagung semakin meningkat diperkirakan mencapai 15,5 juta ton dan kebutuhan jagung lainnya sebesar 7,7 juta ton (Atman, 2015).

Laju pertumbuhan produksi jagung di Indonesia terus meningkat (Kementerian Pertanian RI 2013-2017), sehingga muncul beberapa perusahaan pengadaan dan pemasok jagung untuk keperluan bisnis. PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bisnis utamanya adalah sebagai perusahaan pengadaan dan pemasok jagung pipilan kering. Jagung yang dipasok berasal dari beberapa petani jagung yang nantinya akan dikeringkan oleh perusahaan.

Kegiatan yang dijalankan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit *Corn Drier* Metro Kibang saat ini terpusat dan terkait erat pada proses kegiatan yang ada dalam gudang. PT XYZ perlu

memiliki gudang tersebut untuk memastikan pelayanan terhadap masyarakat (ketepatan waktu, penyediaan barang, jumlah barang yang tersedia cukup, kualitas barang yang tersedia baik, ketepatan pelaksanaan penyaluran barang). Permasalahan yang sering terjadi dalam proses penyimpanan persediaan pangan (jagung) di dalam gudang yaitu menurunnya kualitas jagung yang disimpan.

Gudang berfungsi sebagai pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran. Fungsi gudang sebagai penyimpanan perlu mendapat perhatian agar menjamin penyediaan produk yang baik untuk pelanggan pada periode waktu yang akan datang dan dapat menjamin pendistribusian barang sesuai dengan kebutuhan dan kualitas yang baik, karena semakin banyak jumlah produk (jagung) yang disimpan akan semakin besar resiko yang ditanggung.

Tujuan dari penulisan ini adalah mengidentifikasi mekanisme pengelolaan gudang jagung dan menganalisis masalah dalam pengelolaan gudang jagung.

METODE PELAKSANAAN

Alat yang digunakan dalam penulisan ini meliputi laptop, alat tulis, printer, dan insta forex. Bahan yang digunakan dalam penulisan ini meliputi data dari media massa *online* yang berkaitan dengan berita internasional

Data yang digunakan diperoleh langsung dari bagian gudang PT XYZ Berjangka dan data yang diperoleh dari litelatur media internet dan buku. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Informasi kondisi internal dan eksternal diperoleh langsung dari PT XYZ.

PEMBAHASAN

Gudang PT XYZ terdiri dari gudang A, B, dan C, dengan kapasitas gudang yaitu 11.000 ton. Gudang berfungsi sebagai pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran. Fungsi gudang sebagai penyimpanan perlu mendapat perhatian agar jagung yang disimpan di dalam gudang terjaga kualitasnya dan dapat di distribusikan sesuai dengan kebutuhan dan kualitas yang baik.

A. Mekanisme pengelolaan gudang

1. Persiapan kondisi gudang

Lokasi gudang yang dimiliki oleh PT XYZ cukup strategis berada di daerah yang aman dari banjir dan longsor, jauh dari gudang bahan kimia berbahaya, Stasiun Pengisian Bahan Bakar, tempat pembuangan sampah/ limbah kimia, terpisah dengan bangunan lain di sekitarnya sehingga keamanan dan keselamatan barang yang disimpan lebih terjamin dan tidak mengganggu keselamatan penduduk disekitarnya, dan tidak terletak pada bekas tempat pembuangan sampah dan bekas pabrik bahan kimia. Kerangka bangunan gudang dibuat kokoh, kuat, dan permanen, sehingga dapat menjamin keselamatan barang yang disimpan dan orang yang bekerja di gudang (Badan Standardisasi Nasional, 2007).

2. Peralatan gudang

Peralatan yang memadai berdampak terhadap kelancaran operasi kerja (Pandiangan 2017). Peralatan yang dimiliki PT XYZ diantaranya: Alat tulis, Alat hitung, Alat timbang, Alat uji mutu jagung yaitu

moisture tester yang digunakan untuk menganalisis kadar air jagung pipilan dan *uv lamp* yang digunakan untuk menganalisis aflatoxin, Alas (Pallet) terbuat dari kayu, Alat pemadam kebakaran, alat fumigasi, alat pembersih, dan alat perlengkapan.

3. Pengaturan tata letak penumpukan barang

Penyimpanan barang dalam sebuah gudang perlu diatur dan ditata berdasarkan sistem dan kebijakan penyimpanan, sehingga tidak menimbulkan kerugian terhadap barang itu sendiri maupun barang lainnya yang ada di dalam gudang. penumpukan jagung pipilan kering pada gudang PT XYZ menggunakan sistem tumpukan kunci lima yaitu penyusunan koli-koli pada tumpukan di gudang dengan posisi 3 koli disusun berjajar dan 2 koli disusun berurutan pada lapisan pertama, pada lapisan kedua susunan dengan posisi sebaliknya dan seterusnya sampai lapisan teratas (Firsan, 2017). Tinggi tumpukan yang diterapkan perusahaan yaitu dengan ketinggian 25 karung dengan berat satu karungnya yaitu 60 ton. Lebar lorong tumpukan yang ditetapkan di gudang PT XYZ yaitu 1-1,5 m. Lebar lorong yang ditetapkan perusahaan tidak terlalu lebar di karenakan untuk memaksimalkan ruang penyimpanan jagung pipilan kering (Badan Standardisasi Nasional, 2007).

4. Perawatan gudang

Perawatan yang dilakukan PT XYZ dalam menjaga kualitas produknya yaitu:

a. Sanitasi gudang

Kegiatan sanitasi gudang baik dilakukan di dalam gudang maupun luar gudang dilakukan untuk mengendalikan faktor-faktor yang dapat

merusak jagung pipilan kering yang disimpan di dalam gudang. Kegiatan sanitasi gudang dikerjakan oleh pekerja buruh harian, dilakukan seminggu sekali pada hari jumat dengan menggunakan peralatan kebersihan (Pandiangan 2017).

b. Pengendalian hama

Pengendalian hama dilakukan dengan fumigasi. Fumigasi yang dilakukan di PT XYZ terdapat dua cara yaitu spraying dan gassing. Spraying adalah kegiatan fumigasi dalam pengendalian hama yang dilakukan pada saat terjadi serangan hama yang cukup berat. Gassing adalah pelepasan gas fumigan dari tabung ke ruang fumigasi (Badan Karantina Pertanian, 2013).

c. Penanganan barang rusak

Barang rusak yang biasa terjadi di PT XYZ yaitu barang (jagung pipilan kering) yang basah dan busuk. Tindakan awal yang dilakukan perusahaan yaitu dengan memisahkan tumpukan jagung yang rusak dengan jagung yang masih bagus sesuai jenis dan tingkat kerusakannya (Sudarma, 2014).

5. Administrai Dokumen Gudang

Administrasi dan laporan yang dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi yang benar dan akurat, untuk mempermudah pembuatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian. Laporan yang berkaitan dengan pengelolaan barang di gudang yakni berkaitan dengan pengadaan barang, penyimpanan, dan pengeluaran barang.

a. Pengadaan barang (jagung pipilan kering)

Pengadaan jagung pipilan dilakukan sesuai dengan SPO (Standar Prosedur Operasional)

yang telah dirancang oleh direksi pusat. Tahapan pengadaan jagung pipilan di PT XYZ yang dapat dijelaskan bahwa Kendaraan truk merupakan alat transportasi pembawa jagung pipilan dari petani/*supplier* ke perusahaan, kemudian sopir mobil terlebih dahulu lapor ke *security* untuk mendapatkan nomer antrian dengan menyebutkan nama, alamat, nomer polisi, jumlah *colly*, dan waktu kedatangannya sebelum masuk ke dalam gudang. Petugas QC1 akan melakukan pra sampling pada setiap mobil yang telah mendapatkan nomer antrian. Pengambilan sampel diambil hanya beberapa *colly* yang bisa diconcong, setelah jagung pipilan memenuhi syarat maka akan dibuatkan KIM (kartu izin masuk), jika tidak memenuhi syarat maka jagung akan ditolak atau dipulangkan.

Setiap mobil yang telah mendapatkan KIM akan masuk melewati jembatan timbang dan menyerahkan KIM kepada karyawan bagian timbangan untuk mendapatkan bruto, kemudian sopir akan memperoleh IPS2 (Info Pra sampling) untuk diberikan pada karyawan bagian gudang. Petugas QC2 akan melakukan pengambilan sampel kesemua *colly* yang kemudian ditulis di IPS2, setelah mutu jagung pipilan memenuhi syarat maka jagung pipilan akan dibongkar, jika tidak memenuhi syarat maka jagung akan ditolak atau dipulangkan. Tahap selanjutnya mobil akan ditimbang ulang untuk mendapatkan berat netto dan sopir akan memperoleh BBM (Bukti Barang Masuk), BT (Bukti Timbang), dan KIK (Kartu Izin Keluar), setelah itu Supir melakukan transaksi pembayaran.

b. Penyimpanan jagung pipilan kering

Prosedur penyimpanan jagung pipilan di PT XYZ dapat dijelaskan bahwa kepala gudang atau

petugas QC melakukan uji kadar air, jamur, biji pecah, biji mati, kotoran, dan aflatoxin pada jagung pipilan dengan menggunakan peralatan kett tester dan uv lamp yang akan dicatata di IPS2 (info pra sampling) dapat dilihat pada lampiran 3. Apabila sesuai dengan standar mutu perusahaan maka jagung pipilan dibawa ke gudang untuk dibongkar. Truk pengangkut jagung pipilan dibongkar oleh para pekerja di dalam *intake* untuk mempermudah proses pengeringan jagung pipilan. Penyimpanan jagung pipilan kering disusun sesuai dengan jenis dan lokasi jagung. Pada saat penyimpanan petugas krani selalu membuat kartu persediaan dalam bentuk laporan harian *stock* gudang yang dibuat rangkap dua, satu untuk arsip di dalam gudang dan satu lagi untuk arsip bagian *accounting*.

c. Pengeluaran jagung pipilan kering

Pengeluaran jagung pipilan kering bertujuan untuk mendistribusikan jagung pipilan kering ke perusahaan pakan ternak. Tahapan pengeluaran jagung pipilan di PT XYZ dapat dijelaskan bahwa Kendaraan truk yang merupakan alat transportasi pengangkut jagung pipilan kering untuk di distribusikan ke perusahaan pakan ternak. Sebelum mobil masuk kedalam gudang, sopir terlebih dahulu lapor ke *security* untuk mendapatkan nomer antrian dengan membawa SIM, STNK, dan surat pengantar. Setelah itu SIM, STNK, dan surat pengantar akan di bawa kebagian pembelian dan penjualan untuk dibuatkan DO (Delivery Order) dan pembeli harus memiliki nomer PO (Pre Order) untuk dapat menerbitkan DO. Mobil akan masuk melewati jembatan timbang sebelum dimuat dan menyerahkan KIM dan DO kepada karyawan.

Pada bagian timbangan sopir akan diberikan SPM (Surat Pengantar Muat) untuk diberikan kepada bagian gudang, kemudian mobil akan masuk ke gudang untuk melakukan muatan jagung pipilan kering. Muatan jagung pipilan kering dapat dilakukan dengan muatan karung dan muatan curah sesuai dengan permintaan perusahaan yang membeli, kemudian truk akan ditimbang ulang untuk menimbang berat muatan dan sopir akan memperoleh surat jalan, BT (Bukti Timbang), dan KIK (Kartu Izin Keluar). Setelah melakukan penimbangan sopir akan menyerahkan KIK (Kartu Izin Keluar) kepada *security*.

B. Masalah dalam Pengelolaan Gudang

Permasalahan di dalam gudang dapat mengganggu jalannya operasional pergudangan. Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan gudang di PT XYZ, yaitu menurunnya kualitas jagung yang disimpan karena terkena serangan hama dan terhambatnya akses keluar atau masuknya kendaraan.

1. Hama gudang

Hama gudang selalu menjadi masalah pada pergudangan hasil tanaman pangan, hal ini dapat mengganggu kualitas barang yang disimpan di dalam gudang. Hama gudang seperti serangga tidak dapat diberantas/ dihilangkan sama sekali tetapi hanya dapat ditekan dalam ambang batas tertentu, karena serangga memiliki daya adaptasi yang sangat luar biasa terhadap paparan insektisida (Habiladmi, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bawahan pimpinan gudang PT XYZ yaitu penyebab permasalahan timbulnya hama gudang adalah:

a. Alat

Gudang PT XYZ memiliki alat-alat yang dapat menimbulkan hama gudang, misalnya karung dan pallet. Faktor kemasan bahan pangan yang diradiasi perlu diteliti lebih mendalam agar bahan pangan yang diradiasi benar-benar terjamin dari reinfestasi serangga hama gudang (Sidik, 2000). Karung yang didapat terkadang adalah karung bekas yang tidak diinginkan perusahaan karena dapat menimbulkan hama jagung. Karung yang tidak dapat digunakan lagi di manfaatkan oleh perusahaan sebagai alas untuk menumpuk jagung, hal ini dapat menimbulkan hama jagung. Gudang PT XYZ dalam penumpukan $\pm 80\%$ alas yang digunakan dalam menumpuk jagung yaitu karung bekas dan 20% menggunakan pallet kayu.

b. Manusia

Manusia atau tenaga kerja yang dimaksud adalah karyawan dan buruh harian yang bekerja di dalam gudang PT XYZ. Sistem penyimpanan yang dijalankan hampir seluruhnya menggunakan tenaga manusia. Manusia atau tenaga kerja buruh harian yang berjumlah 143 orang dalam melakukan pekerjaannya masih belum menerapkan standar SOP yang ditetapkan perusahaan, misalnya dalam pembongkaran, penyimpanan, pengangkutan masih banyak jagung yang tercecer di lantai gudang hal ini dapat menimbulkan hama gudang.

c. Lingkungan

Lingkungan merupakan penyebab masalah dalam pengelolaan gudang, baik lingkungan di luar maupun lingkungan di dalam. Lingkungan di luar gudang yang berdekatan dengan sawah dan ladang menjadi salah satu penyebab timbulnya hama yang sering merusak karung

jagung. Lingkungan dalam gudang berasal dari hama yang bertahan disisa-sisa jagung dari penyimpanan sebelumnya dan penumpukan bahan bakar cangkang sawit yang di letakkan di dalam gudang (Habiladmi, 2014).

2. Terhambatnya akses keluar atau masuknya kendaraan

Permasalahan yang terjadi juga di PT XYZ yaitu terhambatnya akses keluar atau masuknya kendaraan. Terhambatnya akses keluar atau masuknya kendaraan menjadi permasalahan yang harus dikendalikan untuk memperlancar akses barang. Penyebab permasalahan terhambatnya akses keluar atau masuknya kendaraan yaitu karena akses jalur transportasi ke dalam gudang yang hanya menggunakan satu pintu sebagai akses jalur keluar atau masuknya ke dalam gudang dan tidak menambahkan peralatan penunjang untuk memperlancar akses transportasi.

Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 200 Tahun 2015 tentang persyaratan teknis akses menyampaikan bahwa Jalur akses masuk harus mempunyai lebar paling sedikit 6 m (enam meter) dan terletak paling sedikit 2 m (dua meter) dari Bangunan Gedung serta dibuat paling sedikit dua sisi Bangunan Gedung. Perusahaan memiliki sebelas pintu gudang, namun untuk akses transportasi hanya digunakan satu pintu gudang, hal ini diterapkan perusahaan karena untuk memaksimalkan kapasitas gudang. Penerapan yang dilakukan perusahaan dapat menyebabkan antrian kendaraan yang padat dan dapat menghambat kelancaran akses barang, maka diperlukannya

peralatan untuk dapat memperlancar akses transportasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pengelolaan gudang jagung pipilan kering di PT XYZ dapat disimpulkan:

1. Mekanisme pengelolaan gudang jagung pipilan kering di PT XYZ meliputi: persiapan kondisi gudang, perlengkapan gudang, pengaturan tata letak barang dalam gudang, perawatan barang dalam gudang, dan administrasi dokumen jagung pipilan kering.
2. Masalah pengelolaan dalam gudang yaitu terdapat hama gudang yang disebabkan oleh lingkungan, manusia, dan alat yang menyebabkan kualitas jagung menurun, selain itu kendala keterbatasan area parkir dan akses jalur transportasi ke dalam gudang yang menyebabkan antrian kendaraan yang padat dan dapat menghambat kelancaran akses barang.

REFERENSI

- Atman. 2015. *Produksi Jagung; Strategi Meningkatkan Produksi Jagung*. Plantaxia. Yogyakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2007. *Ketentuan Gudang Komoditi Pertanian Indonesia*. <http://www.nampa-ind.com>. Akses tanggal 22 Juli 2018.
- Firsan. 2017. *Bab II Landasan Teori*. Universitas Muhammadiyah Malang <http://eprints.umm.ac.id>. Akses tanggal 14 Mei 2018.
- Habiladmi. 2014. *Jurnal Hama Gudang*. <https://www.scribd.com>. Akses 26 Agustus 2018
- Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2009. *Pedoman Pergudangan*. <http://bencanakesehatan.net>. Akses tanggal 14 Mei 2018.
- Pandiangan, Syarifuddin. 2017. *Operasional Manajemen Pergudangan; Panduan*

- Pengelolaan Gudang. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 2015. Persyaratan teknis akses.
- Sidik, Mulyo, Dan Hariyadi Halid. 2000. Seminar Nasional Pengawetan Makanan dengan Iradiasi. Sistem Penyimpanan Dan Perawatan Kualitas Bahan Pangan Di Badan Urusan Logistik. Jakaerta. <http://digilib.batan.go.id>. Akses tanggal 26 Agustus 2018.
- Sudarma, Ade. 2014. Sop Penerimaandan Pemeriksaan Barang. <http://umi.ac.id>. Akses 26 Agustus 2018

jurnal Tri rahayu.docx



1 menit yang lalu

3%

Risiko dari plagiarisme

LOW

Parafrase

0%

Kutipan salah

0%

Concentration



 Bagikan

 Deep

\$ 1.00

 Other services

1

 View report

\$ 1.50